

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMP NEGERI 2 SUBAH**



Disusun oleh :

Nama : Asri Yuni Cahyani  
NIM : 4001409007  
Program studi : Pendidikan IPA, S1

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

**PENGESAHAN**

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Eko Rahardjo, M. Hum

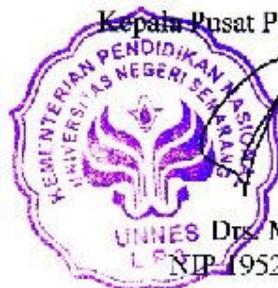
NIP. 196510181992031001



M. Toha Mustofa, S.Pd

NIP. 19590402 198403 1 008

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Praktikan panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan PPL II di SMP Negeri 2 Subah dengan lancar.

Laporan ini disusun untuk memenuhi tugas kegiatan PPL II, yang bertujuan untuk memperkenalkan mahasiswa, khususnya program kependidikan pada dunia kerja yang akan digelutinya. Disamping itu untuk memperoleh kesadaran profesional keguruan atau kependidikan yang lebih mendalam. Laporan ini terwujud berkat dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini Praktikan mengucapkan terima kasih kepada :

1. M. Toha Mustofa, S.Pd selaku Kepala SMP Negeri 2 Subah yang telah memberikan ijin dalam kegiatan PPL II.
2. Staf pengajar dan karyawan SMP Negeri 2 Subah yang telah memberikan data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan ini.
3. Drs. Eko Rahardjo, M.Hum. selaku dosen koordinator.
4. Noor Aini Habibah, S.Si., M.Si. selaku dosen pembimbing.
5. Dra.Riana Kuspriati selaku guru koordinator pamong di SMP Negeri 2 Subah.
6. Suparno, S.Pd selaku Guru pamong yang selalu memberikan bimbingan kepada praktikan.
7. Rekan-rekan Praktikan yang telah memberikan dukungan dan bantuan sehingga Praktikan dapat menyelesaikan penyusunan laporan ini.

Praktikan menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekuarangannya. Untuk itu Praktikan mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi sempurnanya laporan ini.

Batang, Oktober 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A.Latar Belakang.....	1
B.Tujuan .....	1
C.Manfaat .....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A.Pengertian PPL.....	4
B.Dasar Hukum Pelaksanaan PPL.....	4
C.Dasar Konsepsional.....	5
D.Status, Peserta dan Tahapan.....	6
E.Persyaratan dan Tempat.....	6
F.Kewajiban Mahasiswa Praktikan.....	7
G.Kompetensi Guru.....	8
H.KTSP.....	8
<b>BAB III PELAKSANAAN</b>	
A.Waktu dan Tempat.....	10
B.Tahapan Kegiatan.....	10
C.Proses Pembimbingan.....	11
D.Materi Kegiatan.....	11
E.Faktor Pendukung dan Penghambat.....	11
F.Ujian Praktik Mengajar.....	12
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A.Simpulan.....	13
B.Saran.....	13
C.Refleksi diri.....	14

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dunia pendidikan yang saat ini terus berkembang menuntut adanya ketersediaan tenaga pendidik yang terampil dan berkompentensi di bidangnya. Tenaga pendidik ini didapatkan dari perguruan tinggi-perguruan tinggi atau lembaga pendidikan tenaga kependidikan (LPTK). Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu LPTK selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas dari lulusannya agar nantinya setelah lulus akan memiliki pengalaman dan bekal yang cukup sebagai tenaga pendidik.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dicanangkan oleh Unnes untuk menyiapkan calon tenaga pendidik agar siap melaksanakan tugasnya ketika lulus dari Unnes. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah. PPL itu sendiri terintegrasi dalam kurikulum pendidikan, khususnya program studi kependidikan S1. Oleh karena itu, PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Unnes.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang kami ikuti berlokasi di SMP Negeri 2 Subah yang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan. PPL ini berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, kompetensi social dan kompetensi pedagogik.

### **B. Tujuan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi

sosial dan kompetensi profesional. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut :

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi Unnes untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

### **C. Manfaat**

Manfaat dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan. Dimana mahasiswa praktikan setelah mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dapat mengetahui dan memahami kompetensi profesional yang harus dimiliki seorang guru. Secara umum manfaat Praktik Pengalaman Lapangan adalah:

#### **1. Manfaat bagi praktikan**

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing masing-masing

- b. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di kelas.
- c. Praktikan dapat meningkatkan daya nalar dan mendewasakan cara berpikir dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- d. Praktikan dapat mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan yang ada di sekolah.

## **2. Manfaat bagi sekolah latihan**

- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidikan karena terjadi arus informasi yang saling melengkapi antara sekolah dan pihak universitas.
- b. Dapat menambah keprofesionalan guru dan lebih memacu untuk berusaha menjadi lebih baik dari sekarang.
- c. Dapat mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang nantinya bermanfaat bagi para lulusannya.

## **3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang**

- a. Memperoleh masukan tentang perkembangan di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan yang digunakan sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
- c. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah-sekolah yang ada.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

#### **B. Dasar Hukum Pelaksanaan PPL**

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu :

1. Undang-Undang :
  - a. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301)
  - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4589)
2. Peraturan Pemerintah :
  - a. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, tambahan Lembaran Negara Nomor 5105)
  - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496)
3. Keputusan Presiden :

- a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang
  - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas
  - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
  5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
    - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
    - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang
    - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
    - d. Nomor 045/U/2000 tentang Kurikulum Inti
  6. Keputusan Rektor :
    - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
    - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
    - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang

### **C. Dasar Konseptual**

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
2. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik di sekolah.

4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik di sekolah.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik di sekolah.
6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL)

#### **D. Status, Peserta, dan Tahapan**

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk didalam struktur program kurikulum.

Tahapan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) untuk program S1 dilaksanakan secara simultan dalam dua tahap yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap I ( PPL 1)
  - a. PPL I : dengan bobot 2 SKS dilaksanakan selama 144 jam pertemuan atau minimal empat (4) minggu efektif di sekolah atau tempat latihan.
  - b. Pada jurusan-jurusan dengan karakteristik tertentu perolehan minimal SKS diatur sendiri.
2. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap II ( PPL 2)
  - a. PPL II : dengan bobot empat (4) SKS, dilaksanakan selama 288 jam pertemuan atau dalam satu semester di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya.
  - b. PPL 2 diikuti oleh mahasiswa yang telah lulus PPL 1.

#### **E. Prasyarat dan Tempat**

Adapun syarat yang dipenuhi dalam menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 sebagai berikut :

1. Telah menempuh minimal 110 SKS (lulus semua mata kuliah yang

- mendukung).
2. Telah mengikuti PPL 1.
  3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/Dosen Wali, serta menunjukkan KHS Kumulatif.
  4. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai. Penempatan PPL ditentukan langsung oleh UPT PPL di Kabupaten atau Kota sesuai pilihan mahasiswa. Diantaranya Kabupaten Semarang, Kota Semarang, Kabupaten Kendal, Kabupaten Batang, Kabupaten Magelang, Kota Magelang, dan Kabupaten Grobogan. Mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 dan PPL 2.

#### **F. Kewajiban Mahasiswa Praktikan**

Kewajiban mahasiswa praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 sebagai berikut :

1. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan;
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan Guru Pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 1;
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan Guru Pamong;
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali latihan dan 1 kali ujian mengajar (tidak termasuk ujian) atas bimbingan Guru Pamong;
5. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 2 kali latihan dan 1 kali ujian mengajar (tidak termasuk ujian) atas Dosen Pembimbing;
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh Guru

- Pamong, Kepala Sekolah, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran;
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku ditempat praktik;
  8. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru;
  9. Mengikuti kegiatan ekstra kurikuler sesuai bidang studi dan minatnya;
  10. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/tempat latihan;
  11. Menyusun laporan PPL2 secara individual dan meng-*upload* ke SIM-PPL.

#### **G. Kompetensi Guru**

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesional dalam tugasnya, adalah:

1. memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. menguasai materi pembelajaran;
4. menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. menguasai evaluasi pembelajaran;
6. memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

#### **H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum

pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN**

##### **A. Waktu dan Tempat**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan mulai tanggal 30 Agustus 2012 sampai dengan penarikan 20 Oktober 2012, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah SMP Negeri 2 Subah yang terletak di Jl. Raya Kalimanggis No. 2 Subah, Kabupaten Batang. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor UNNES dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

##### **B. Tahapan Kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 meliputi :

a. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada Guru Pamong.

b. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana Guru Pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada Guru Pamong.

c. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan sebanyak 1 kali dihadiri oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing pada tanggal 22 September 2012.

d. Bimbingan Penyusunan Laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: Guru Pamong, Dosen Pembimbing, Dosen Koordinator, dan

pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

### **C. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan PPL 2 meliputi :

1. Observasi dan orientasi tempat latihan
2. Wawancara
3. Menyusun RPP dan silabus
4. Observasi Proses Belajar Mengajar (PBM)
5. Pengajaran Terbimbing
6. Pengajaran Mandiri
7. Kegiatan Ektrakurikuler

### **D. Proses Pembimbingan**

Proses bimbingan praktikan kepada Dosen Pembimbing dan Guru Pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Guru Pamong membimbing setiap praktikan mengajar, sedangkan Dosen Pembimbing membimbing tiga kali pertemuan dan satu kali penilaian.

### **E. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL II ini sebagai berikut :

#### **1. Faktor Pendukung**

- a. SMP Negeri 2 Subah menerima mahasiswa dengan tangan terbuka
- b. Guru Pamong memberikan saran dan bimbingan dengan antusias
- c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran
- d. Tersedianya buku-buku penunjang di Perpustakaan
- e. Kedisiplinan warga sekolah yang tinggi
- f. Kekeluargaan antara semua warga sekolah baik guru, karyawan,

dan peserta didik di SMP Negeri 2 Subah yang sangat solid

## **2. Faktor Penghambat**

- a. Kekurangan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar
- b. Kesulitan praktikan dalam mengkondisikan kelas, karena peserta didik mempunyai karakter yang berbeda-beda
- c. Kesulitan menerapkan perangkat pembelajaran (Rencana Proses Pembelajaran) dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas

## **F. Ujian Praktik Mengajar**

Akhir dari praktik mengajar selama PPL adalah ujian. Ujian ini dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan antara Guru Pamong dan Dosen Pembimbing. Pelaksanaan ujian dilaksanakan satu kali yaitu pada tanggal 22 September 2012 dengan pengamatan sistem dualisme penilaian, artinya penilaian dilakukan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Pedoman utama dalam penyusunan perencanaan pembelajaran adalah garis-garis besar program pengajaran (GBPP). Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain:

1. dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

#### **B. Saran**

Dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang praktikan laksanakan, praktikan menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah latihan hendaknya disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa yang bersangkutan.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.

## **REFLEKSI DIRI**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan dengan dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL dilaksanakan di SMP Negeri 2 Subah, yang tepatnya berada di Jalan Raya Kalimantan Subah Kab. Batang. Pada PPL 2 mahasiswa melakukan latihan mengajar yang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. PPL 2 ini dilaksanakan sebagai bekal untuk menerapkan teori yang selama ini dipelajari di bangku kuliah. Agar mahasiswa dapat memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Hasil dari pelaksanaan PPL 2 adalah sebagai berikut :

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran IPA**

#### **a. Kekuatan Pembelajaran Mata Pelajaran IPA**

Mata pelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam ujian nasional. Sehingga membuat mata pelajaran IPA terkesan menakutkan dan menjadi beban tersendiri bagi para siswa. Oleh karena itu, pembelajaran IPA harus diterapkan dengan strategi yang baik dan menyenangkan. Ada banyak strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran ini, dapat juga dengan memanfaatkan lingkungan sekitar.

#### **b. Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran IPA**

Mata pelajaran IPA sering dianggap mata pelajaran yang sulit. Siswa cenderung bosan dalam mengikuti pembelajarannya. Untuk itu, diupayakan bagi guru untuk kreatif mungkin dalam membuat suasana belajar yang menyenangkan namun tetap fokus.

### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana dalam menunjang Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMP Negeri 2 Subah cukup memadai. SMP Negeri 2 Subah mempunyai ruangan kelas yang representatif. Selain itu juga disediakan laboratorium yang dapat di gunakan untuk praktik, sehingga kondisi belajar mengajar semakin kondusif. Selain itu sudah ada fasilitas wifi yang memudahkan semua warga SMP N 2 Subah dalam mengakses internet. Di samping itu juga letak geografis SMP Negeri 2 Subah yang cukup strategis tidak jauh dengan jalan pantura dan lingkungan sekitar sekolah yang masih asri, menjadikan semakin nyaman dalam proses pembelajaran.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing praktikan selama melaksanakan PPL I di SMP Negeri 2 Subah adalah guru IPA yang mengampu kelas VII, kelas VIII, dan kelas IX yang cukup berkompeten di bidangnya serta memiliki pengalaman lebih dalam hal mengajar. Guru pamong dapat menyampaikan materi dengan baik, sehingga siswa dapat memahami dan mengikuti pembelajaran dengan baik.

Adapun cara beliau mengajar yakni mengajak siswa untuk berfikir bersama dalam proses pembelajarannya, dengan mengadakan tanya jawab ataupun memberikan penugasan kepada siswa. Pembelajaran berlangsung santai tetapi tetap konsentrasi. Hal ini juga merupakan salah satu strategi agar siswa dapat dengan mudah menangkap maksud dari pelajaran yang disampaikan. Tingkat SMP berlaku mata pelajaran IPA Terpadu, namun di SMP N 2 Subah belum menerapkan sistem IPA terpadu. Pembelajarannya

masih terpisah-pisah. Masing-masing guru IPA hanya mengampu satu mata pelajaran yang termasuk dalam kategori IPA. Termasuk guru pamong praktikan yang hanya mengajar mata pelajaran fisika dan kimia. Walaupun seperti itu, tidak menjadi halangan untuk meningkatkan kualitas mata pelajaran IPA di SMP N 2 Subah.

Adapun dosen pembimbing praktikan adalah salah satu dosen biologi di UNNES, Ibu Noor Aini Habibah . Selama mengikuti perkuliahan beliau, praktikan sadar betul bahwa dosen pembimbing praktikan ini memiliki pemikiran yang sangat luar biasa dalam mengembangkan metode-metode pembelajaran. Praktikan yakin bahwa dosen pembimbing praktikan ini mampu memberikan arahan-arahan yang tepat bagi praktikan dalam memecahkan masalah-masalah yang mungkin akan ditemui di sekolah latihan. Selama PPL 1, praktikan belum bertemu dengan dosen pembimbing.

#### **4. Kualitas Pembelajaran di SMP N 2 Subah**

Dalam pembelajaran IPA SMP Negeri 2 Subah sesuai dengan kurikulum yang berlaku di tingkat pendidikan. SMP Negeri 2 Subah untuk tahun pendidikan 2012/2013 menerapkan sistem Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum ini mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan Pendidikan Nasional. Sehingga mencetak peserta didik dengan lulusan yang memiliki kualitas akademik dan moral yang baik. Dalam penerapannya, pembelajaran yang berlangsung di SMP N 2 Subah berjalan dengan lancar dan baik. Hal ini dapat dilihat dari perencanaan yang dilakukan oleh para guru dan pemanfaatan fasilitas sekolah yang ada.

#### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Dalam PPL II, praktikan berperan sebagai pengajar dalam melaksanakan PBM di kelas. Sehingga dapat mengetahui secara langsung kegiatan pembelajaran yang terjadi di kelas

#### **6. Nilai Tambah yang diperoleh dengan mengikuti PPL 2**

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 2, praktikan memperoleh bekal berupa pengalaman dan pengetahuan mengajar yang diperoleh melalui kegiatan mengajar di lapangan. Selain itu, praktikan juga memperoleh suatu gambaran mengenai kondisi jalannya pembelajaran secara langsung, serta birokrasi yang ada di sekolah, praktikan memperoleh pengalaman tentang kegiatan mengajar dan pengelolaan kelas. Praktikan juga lebih memahami tugas dan tanggung jawab sebagai guru dan dapat bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu, praktikan memperoleh gambaran langsung tentang pembelajaran di kelas dan cara mengelola kelas serta cara menyampaikan materi dengan menggunakan metode-metode yang dapat mengajak siswa menjadi merasa senang terhadap mata pelajaran IPA.

#### **7. Saran Pengembangan bagi SMP N 2 Subah dan Unnes**

Kaitannya dengan pembelajaran bidang studi IPA di SMP Negeri 2 Subah, saran yang dapat diberikan antara lain, sarana dan prasarana pendukung pembelajaran agar lebih dilengkapi dan dipelihara dengan baik, sehingga dapat digunakan dan dimanfaatkan demi kemajuan belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang lebih bervariasi akan mendukung siswa untuk dapat mencapai kemampuan yang optimal, dan sebaiknya guru lebih kreatif memanfaatkan seluruh lingkungan sekolah untuk melaksanakan pembelajaran IPA.

Secara keseluruhan, SMP 2 Negeri Subah ini sudah baik. Hal ini perlu terus dipertahankan dan ditingkatkan supaya bisa menjadi contoh bagi sekolah-sekolah lainnya.

Saran untuk UNNES ialah agar terus menjalin hubungan baik dengan sekolah-sekolah yang pernah diajak kerja sama kaitannya dengan kegiatan PPL. Serta dapat menyiapkan lebih baik lagi kepada mahasiswa-mahasiswa yang akan diterjunkan dalam kegiatan PPL di sekolah.

Demikian refleksi diri yang praktikan bisa sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bermanfaat dan dapat menjadi masukan yang baik bagi semua pihak.

Subah, 20 Oktober 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong

  
**Suparno, S.Pd**  
NIP. 196805031994121004

Praktikan

  
**Asri Yuni Cahyani**  
NIM. 4001409007